BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Setiadi, 2013). Kuantitatif harus disusun berdasarkan perhitungan sehingga dapat dianalisis secara statistik (Nursalam, 2008)

Pada penelitian ini mengukur sejauh mana tingkat kemandirian lansia dalam memenuhi *Activities Daily Living* di Panti Sosial Tresna Wredha Senjarawi Kota Bandung.

3.2 Partisipan

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berusia 60 – 69 di Panti Sosial Tresna Wredha Senjarawi Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh lansia yang berusia 60 – 69 di Panti Sosial Tresna Wredha Senjarawi Kota Bandung yang berjumlah 21 lansia.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Cara pengambilan sampel ini

menggunakan teknik *Total Sampling*. Peneliti menggunakan Total Sampling dikarenakan jumlah responden yang diteliti kurang dari 100 responden. Dalam hal ini peneliti menggunakan persyaratan sampel yaitu lansia dengan kategori umur lansia menurut DEPKES RI dengan rentang usia 60 – 69 tahun. Sehingga sampel penelitian berjumlah 21 lansia.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi adalah tempat yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2011). Waktu adalah rencana tentang jadwal yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2011). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Panti Sosial Tresna Wredha Senjarawi Kota Bandung. Waktu penelitian pada tanggal 9 mei 2016 sampai 13 mei 2016.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Barthel Index*. Dalam hal ini peneliti menggunakan *barthel index* dengan 13 kriteria dengan hasil pengkategorian 3 kategori yaitu mandiri, ketergantungan sebagian dan ketergantungan total. Adapun index ADL barthel yaitu dengan 10 kriteria dan 5 kategori yaitu mandiri, ketergantungan ringan, ketergantungan sedang, ketergantungan berat dan ketergantungan total. Antara barthel index dengan index ADL barthel secara garis besar keduanya memiliki kriteria yang sama namun dalam barthel index ditinjau dari pengkategorian yang lebih efisien sehingga mempermudah peneliti dalam menentukan pengkategorian serta dalam kriteria tercantum olahraga atau latihan dan rekreasi yang dinilai kriteria tersebut sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dipanti. Oleh sebab itu peneliti menggunakan *barthel index*.

3.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Tingkat kemandirian lansia dalam memenuhi <i>Activities Daily Living</i>	Kemandirian seseorang dalam melakukan aktivitas dan fungsi-fungsi kehidupan sehari-hari	<i>Barthel Index</i>	Ordinal	1. Mandiri : 130 2. Ketergantungan Sebagian : 65 – 125 3. Ketergantungan Total : ≤ 60 (Nursal, Dien, 2008)

3.7 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian bermanfaat untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

3.7.1 Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, subjek penelitian (lansia yang berusia 60 – 69 tahun), studi pendahuluan, penyusunan proposal, penelitian dan instrument, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak terkait izin penelitian kepada Prodi DIII Keperawatan UPI dan izin pengambilan data kepada Kepala Panti Sosial Tresna Wredha Senjarawi Kota Bandung.

b. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan kontrak waktu dengan para responden.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

- c. Izin persetujuan penelitian dari para responden.
- d. Setelah itu lansia diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan *Barthel Index* yang diajukan peneliti atau dengan melakukan wawancara.
- e. Kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah diisi.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu:

a. Editing / Memeriksa

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data-data yang ada, terutama dalam kelengkapan data yang dikumpulkan. Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban dan penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian. Hal ini dilakukan di lapangan sehingga apabila terdapat data yang meragukan atau ataupun salah maka akan dijelaskan lagi ke responden.

b. Skoring

Pada tahap ini peneliti mengubah jawaban instrument dari responden menjadi angka – angka yang tercantum dalam instrument. Jika lansia tersebut melakukan kriteria dengan mandiri maka akan diberikan skor 5 – 15 dan jika membutuhkan bantuan akan diberikan skor 0 - 5. Lalu peneliti akan menjumlahkan skor tersebut. Lalu dari jumlah skor tersebut akan dimasukkan dalam kategori mandiri, ketergantungan sebagian atau ketergantungan total.

c. Coding

Pada tahap ini peneliti mengklarifikasi jawaban-jawaban daripada responden ke dalam bentuk angka. Jika lansia yang mandiri maka akan diberi kode 1, lansia dengan ketergantungan sebagian diberi kode 2 dan lansia dengan ketergantungan total diberi kode 3.

d. Processing

Setelah semua pertanyaan terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengskoringan dan pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* menggunakan *Microsoft Exel* sehingga dapat dianalisis.

e. Cleaning

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

f. Peneliti mengeluarkan informasi, disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

3.8.2 Analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2013). Analisis univariat secara deskriptif ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel dan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mendapatkan presentase dari jenis kelamin dan tingkat kemandirian peneliti menggunakan rumus Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Responden

100 % : Bilangan Tetap

Untuk mendapatkan distribusi usia maka peneliti menggunakan rumus mean dan median sesuai dengan yang dikemukakan oleh Spiegel (2007) sebagai berikut :

a. Rumus Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X : Mean

 $\sum X$: jumlah nilai dalam distribusi

N : number atau jumlah individu

b. Rumus Median

$$Posisi\ Median = \frac{(n + 1)}{2}$$

Keterangan :

n : banyaknya data pengamatan.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian meliputi:

1. *Informant Consent* (Lembar Persetujuan)

Informant Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informant Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informant Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatn adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan

kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.